

KEPEMIMPINAN TRANSFORMASI DI ERA DIGITAL 5.0

Agustin Ningsih¹, Andini Febry Hijrayati², Junida Andrrea Sapitri³, Amin Harahap⁴
Universitas Labuhanbatu

e-mail: agustinningsi63@gmail.com¹, ndnfebry@gmail.com²,
junidasyafitri9@gmail.com³, aminharahap19@gmail.com⁴

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2025-2-28
Review : 2025-2-28
Accepted : 2025-2-28
Published : 2025-2-28

KATA KUNCI

Kepemimpinan Transformasional, Digital 5.0, Inovasi, Disrupsi, Teknologi.

A B S T R A K

Kepemimpinan transformasional di era digital 5.0 menjadi kunci dalam mendorong inovasi dan adaptasi organisasi. Dalam konteks ini, pemimpin digital harus mampu memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Penelitian ini mengidentifikasi peran kepemimpinan digital dalam menghadapi tantangan disrupsi dan perubahan cepat, serta pentingnya dalam keterampilan komunikasi dan kolaborasi serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif.

A B S T R A C T

Transformational leadership in the digital 5.0 era is key to driving organizational innovation and adaptation. In this context, digital leaders must be able to utilize technology to improve efficiency and effectiveness. This study identifies the role of digital leadership in facing the challenges of disruption and rapid change, as well as the importance of communication and collaboration skills and creating a productive work environment.

Keywords: *Transformational Leadership, Digital 5.0, Innovation, Disruption, Technology.*

PENDAHULUAN

Revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan signifikan dalam lanskap bisnis global, dan saat ini kita berada di ambang era digital 5.0 yang menjanjikan transformasi lebih lanjut. Era ini ditandai dengan integrasi yang mendalam antara teknologi digital dan kehidupan manusia, menciptakan ekosistem yang saling terhubung dan cerdas. Dalam konteks ini, kepemimpinan transformasional muncul sebagai kekuatan pendorong utama di balik kesuksesan organisasi.

Seiring dengan perkembangan zaman, revolusi digital telah membuat informasi semakin berlimpah dan tersedia dengan cepat. Teknologi dan internet telah mendorong Inovasi dan peluang baru dengan pelanggan, perusahaan, produk, layanan, dan proses, Kondisi ini membawa perubahan mendasar pada perilaku masyarakat dan konsekuensi potensialnya. Maka dari itu, untuk menyesuaikan diri dengan mengikuti perubahan. perkembangan zaman yang semakin cepat, membutuhkan transformasional kepemimpinan. (Hanifah, 2021)

Era digital 5.0 menandai babak baru dalam sejarah peradaban manusia, yang di mana teknologi semakin akan menyatu dengan kehidupan sehari-hari pada manusia.

Perkembangan yang sangat pesat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah lanskap bisnis, sosial, dan politik dalam secara fundamental. Dalam konteks ini, peran kepemimpinan menjadi semakin krusial. Kepemimpinan transformasi dibutuhkan untuk mengarahkan organisasi dan masyarakat menuju masa depan yang lebih baik, dengan memanfaatkan potensi teknologi secara maksimal.

Dan begitulah, Era digital 5.0 juga telah membawa perubahan besar dalam respon setiap aspek kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan organisasi. Kepemimpinan, yang sebelumnya didasarkan pada prinsip-prinsip tradisional, kini harus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan tuntutan lingkungan kerja yang semakin kompleks. Pemimpin masa kini dituntut untuk tidak hanya menguasai kemampuan manajemen yang konvensional, tetapi juga harus tanggap terhadap perubahan teknologi, memiliki fleksibilitas yang tinggi, serta mampu mengelola tim yang semakin global dan berbasis digital.

Kepemimpinan transformasi di Era Digital 5.0 merupakan topik yang sangat dan semakin relevan dalam konteks perubahan sosial dan teknologi yang pesat. Era digital 5.0 menuntut pemimpin untuk tidak hanya mengadopsi teknologi baru, tetapi juga untuk membangun organisasi yang berkelanjutan dan esponsive terhadap perubahan. Dengan kemajuan teknologi yang seperti kecerdasan buatan dan Internet of Things, pemimpin harus mampu memanfaatkan inovasi ini untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi. Dalam konteks ini, kepemimpinan digital menjadi kunci untuk mendorong transformasi yang tidak hanya selalu berfokus pada teknologi, tetapi juga ada seperti pada pengembangan sumber daya manusia dan budaya organisasi yang adaptif. (Erik Pamu Singgih Nastoto, 2024).

METODE PENELITIAN

Menganalisis bagaimana konsep kepemimpinan transformasi diterapkan dalam konteks era digital 5.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kepemimpinan Transformasional

Kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan yang menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi melalui visi yang jelas, komunikasi yang efektif, dan pemberdayaan. Pemimpin transformasional mendorong inovasi, kreativitas, dan pembelajaran berkelanjutan. Mereka juga memberikan dukungan emosional dan intelektual kepada anggota tim, membantu mereka tumbuh dan berkembang.

Karakteristik Kepemimpinan Transformasional

- Visi yang Jelas:

Pemimpin transformasional memiliki visi yang kuat tentang masa depan organisasi dan mampu mengkomunikasikannya secara efektif kepada anggota tim. Visi ini menjadi panduan bagi tindakan dan keputusan mereka.

- Inspirasi:

Pemimpin transformasional mampu menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk melampaui harapan mereka sendiri. Mereka membangkitkan semangat dan antusiasme dalam bekerja.

- Stimulasi Pada Intelektual:

Pemimpin pada transformasional mendorong pada anggota tim untuk selalu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Mereka menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran dan pengembangan diri.

- **Pertimbangan Individu :**

Pemimpin transformasional memberikan perhatian dan dukungan kepada setiap anggota tim secara individual. Mereka memahami kebutuhan dan aspirasi masing-masing anggota.

- **Pengaruh Ideal:**

Pemimpin pada transformasional akan menjadi contoh atau panutan bagi para anggota tim. Mereka menunjukkan pada integritas, etika, dan komitmen yang sangat tinggi terhadap nilai-nilai organisasi.

B. Strategi Teori Kepemimpinan Transformasional Di Era Digital

Penelitian ini membahas teori kepemimpinan transformasional di era yang serba digital. Melalui kemampuan transformasional, pemimpin dapat memotivasi dan menginspirasi orang untuk selalu berpikir secara berbeda pada peran mereka dan bagaimana agar mencapai tujuan bersama (Dimitrov, 2018; Heizmann & Liu, 2018; Stagich, 2006). Kepemimpinan transformasional memungkinkan orang mengenali potensi dan kekuatan mereka untuk mengubah dunia secara positif. Hal ini menekankan pentingnya tindakan kolektif dan mendorong orang untuk berpikir lebih dari sekedar individu, sehingga dapat membantu menciptakan rasa persatuan dan kolaborasi global (Atmojo, 2015). Teori kepemimpinan transformasional memiliki potensi, keluasan, dan kesulitan yang tidak terbatas dalam penerapannya. Filosofi kepemimpinan transformatif dianggap sangat penting dan bermakna dalam membangun masyarakat. Hal ini menekankan perlunya para pemimpin untuk menjadi visioner dan mentransformasikan organisasi dan komunitas mereka melalui inovasi, kolaborasi, dan pengambilan keputusan yang etis. Kepemimpinan transformatif juga menumbuhkan lingkungan kepercayaan, rasa hormat, dan saling pengertian, yang penting untuk masyarakat yang sehat (Ahmad et al., 2023).

Dengan berkembangnya berbagai isu global, kepemimpinan transformasional perlu mempertimbangkan fungsi identitas pemimpin. Pemimpin dengan identitas global dapat membantu menyelesaikan berbagai isu global yang disebabkan oleh tantangan rumit seperti perubahan iklim (Abbas, Ekowati, & Suhariadi, 2022; Abbas, Ekowati, Suhariadi, dkk., 2022). Para pemimpin dengan identitas global dapat menyatukan perspektif dan budaya yang berbeda, memungkinkan mereka memahami berbagai tantangan dengan lebih baik dan memberikan solusi yang lebih inklusif dan efektif. Teori ini semakin mendapat dukungan karena menekankan pentingnya yang akan melibatkan berbagai salah satu pemangku kepentingan dalam proses pada pengambilan di Keputusan ini dan menyadari perlunya menghormati perspektif dan budaya berbeda dalam komunitas global (Hapeta dkk., 2019; Hite, 1996; Van Dick dkk., 2021). Dengan demikian ini, tujuan pada penelitian pada saat ini adalah untuk membahas perkembangan teori kepemimpinan transformasional terutama para pemimpin di dunia usaha. Masyarakat memandang pemimpin di dunia usaha merupakan role model dalam pemanfaatan transformasi teknologi. Kekuatan para pemimpin tersebut dapat ditunjukkan dalam kemampuan mereka menganalisis keadaan dari berbagai sudut pandang, menerapkan pengetahuan secara efektif, dan meramalkan masa depan. Apalagi di era digital, para pengusaha di sektor teknologi mempunyai posisi yang strategis untuk menumbuhkan lingkungan inovasi dan kreativitas yang dapat mendorong perubahan positif di dunia.

Menggunakan metode Analytical Third, yakni dengan mengkolaborasikan pemahaman, identifikasi kemungkinan di masa depan, serta emosi, membantu peneliti untuk menemukan strategi yang tepat untuk mengimplementasikan kepemimpinan transformasional di era digital ini. Kunci utama pada kepemimpinan transformasional adalah pemimpin mampu menodorong inovasi dan kolaborasi, terutama pada lingkungan bisnis yang berubah dengan cepat. Untuk menemukan inovasi dan kolaborasi yang tepat, pemimpin perlu mengasimilasi berbagai model saat ini yang sekaligus juga terus berkembang. Selain itu, pemimpin transformasional perlu menyelaraskan tujuan dan nilai organisasi dengan masyarakat, sehingga menciptakan pendekatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Hasilnya, pemimpin transformasional dapat menciptakan budaya yang saling menghormati dalam organisasi, memungkinkan komunikasi dan kolaborasi yang lebih terbuka serta kemampuan untuk mengambil risiko dan mengeksplorasi ide-ide baru. Jenis kepemimpinan ini juga menumbuhkan budaya menghormati keberagaman dan kreativitas, sehingga memungkinkan organisasi memanfaatkan peluang baru dengan lebih baik dan menciptakan keunggulan kompetitif. (Prof. Dr. Fendy Suhardi, 2024)

C. Peranan Dan Tantangan Teknik Informatika Di Era Digital

Era digital 5.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi dan kehidupan manusia secara masif, membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Teknik informatika, sebagai tulang punggung teknologi digital, memegang peranan krusial dalam era ini.

Peranan Teknik Informatika di Era Digital 5.0

- Pengembangan dan pengelolaan infrastruktur digital: Teknik informatika bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan infrastruktur digital yang mendukung konektivitas dan interaksi di era 5.0. Ini mencakup jaringan internet, pusat data, dan platform komputasi awan.
- Pengembangan aplikasi dan layanan digital: Teknik informatika berperan dalam mengembangkan aplikasi dan layanan digital yang memfasilitasi berbagai aktivitas manusia, seperti komunikasi, transaksi, pendidikan, hiburan, dan kesehatan.
- Pengolahan dan analisis data: Teknik informatika memungkinkan pengolahan dan analisis data dalam jumlah besar (big data) untuk menghasilkan informasi berharga yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, pengembangan produk, dan peningkatan layanan.
- Pengembangan kecerdasan buatan (AI): Teknik informatika merupakan fondasi dari pengembangan kecerdasan buatan, yang memungkinkan mesin untuk belajar dan berpikir seperti manusia. AI memiliki potensi besar dalam mengubah berbagai industri dan kehidupan manusia.
- Keamanan siber: Teknik informatika berperan penting dalam menjaga keamanan siber di era digital 5.0, di mana ancaman kejahatan siber semakin kompleks. Ini mencakup pengembangan sistem keamanan, deteksi ancaman, dan penanggulangan serangan siber.

Tantangan Teknik Informatika di Era Digital 5.0

- Perubahan teknologi yang cepat: Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut para profesional teknik informatika untuk terus belajar dan beradaptasi dengan teknologi baru.
- Kesenjangan keterampilan: Kebutuhan akan tenaga ahli teknik informatika yang kompeten terus meningkat, sementara ketersediaan tenaga ahli yang memenuhi syarat masih terbatas.

- Keamanan siber yang kompleks: Ancaman kejahatan siber semakin canggih dan beragam, sehingga menuntut para ahli keamanan siber untuk terus mengembangkan strategi dan teknologi baru.
- Etika dan privasi data: Penggunaan teknologi digital yang masif menimbulkan tantangan terkait etika dan privasi data. Teknik informatika berperan dalam mengembangkan solusi untuk melindungi data pribadi dan memastikan penggunaan teknologi yang bertanggung jawab.
- Dampak sosial: Teknologi digital dapat memiliki dampak sosial yang signifikan, seperti hilangnya pekerjaan akibat otomatisasi. Teknik informatika perlu mempertimbangkan dampak sosial dari teknologi yang dikembangkan.

D.DAMPAK POSITIF dan NEGATIF TEKNIK INFORMASI DALAM ERA DIGITAL 5.0

Dampak Positif Teknologi Informasi di Era Digital 5.0

- Kemudahan Akses Informasi: Internet dan perangkat digital telah merevolusi cara kita mengakses informasi. Berita, artikel, jurnal ilmiah, dan sumber daya lainnya tersedia secara online, memungkinkan kita belajar dan mendapatkan informasi tentang berbagai topik dengan mudah dan cepat.
- Peningkatan Komunikasi: Teknologi informasi telah membuka saluran komunikasi baru untuk melalui email, pesan yang instan, dan pada media sosial. Kita dapat terhubung pada teman, keluarga, dan kolega di seluruh dunia, berbagi ide dan pengalaman, serta berkolaborasi dalam proyek.
- Efisiensi dan Produktivitas: Perangkat lunak, aplikasi, dan platform digital telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam berbagai bidang. Otomatisasi tugas-tugas rutin, analisis data yang cepat, dan kolaborasi online memungkinkan kita menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan efektif.
- Inovasi dan Kreativitas: Teknologi informasi telah memicu inovasi dan kreativitas dalam berbagai bidang. Pengembangan aplikasi baru, platform digital, dan perangkat keras telah membuka peluang baru bagi para pengembang, desainer, dan wirausahawan untuk menciptakan produk dan layanan inovatif.
- Peningkatan Layanan Publik: Pemerintah dan organisasi publik menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan mereka kepada masyarakat. Portal online, aplikasi seluler, dan sistem informasi memungkinkan Masyarakat untuk mengakses pada layanan publik akan menjadi sangat lebih mudah, cepat, dan efisien.

Dampak Negatif Teknologi Informasi di Era Digital 5.0

- Ketergantungan pada Teknologi: Penggunaan teknologi yang berlebihan dapat menyebabkan ketergantungan, di mana kita merasa sulit untuk berfungsi tanpa perangkat digital. Hal ini dapat mengganggu produktivitas, hubungan sosial, dan kesehatan mental.
- Informasi yang Salah dan Hoax: Internet memungkinkan penyebaran informasi yang salah dan hoax dengan cepat. Kita perlu berhati-hati dan kritis terhadap informasi yang kita temukan secara online, serta memverifikasi kebenarannya sebelum mempercayainya.
- Privasi dan Keamanan Data: Pengumpulan dan penggunaan data pribadi secara online menimbulkan masalah privasi dan keamanan. Kita perlu berhati-hati tentang informasi yang kita bagikan secara online, serta mengambil langkah-langkah untuk selalu melindungi data pribadi di akun kita dari penyalahgunaan.

- Kesenjangan pada Digital: Tidak semua orang memiliki akses internet yang selalu sama ke teknologi informasi. Kesenjangan pada digital antara mereka yang akan memiliki akses dan mereka yang tidak memiliki akses dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial dan ekonomi.
- Dampak Sosial: Pada Penggunaan teknologi yang sangat berlebihan dapat mengurangi interaksi pada sosial serta tatap muka dan akan menyebabkan isolasi sosial. Hal ini dapat mempengaruhi kesehatan mental dan kesejahteraan kita.

KESIMPULAN

Kepemimpinan transformasional era digital 5.0 adalah gaya kepemimpinan yang menggabungkan kemampuan teknologi dengan keterampilan interpersonal untuk mendorong inovasi, perubahan, dan pertumbuhan organisasi. Pemimpin seperti ini tidak hanya fokus pada tujuan jangka pendek, tetapi juga menginspirasi pada tim untuk selalu menciptakan masa depan yang akan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Erik Pamu Singgih Nastoto, S. (2024). Peran Kepemimpinan Dalam Keberhasilan Transformasi Digital. Artikel, 1. Retrieved from <https://babelprov.go.id/artikel/all>
- Hanifah, E. W. (2021, june). KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DI ERA DIGITAL: NADIEM MAKARIM MEMBAWA PERUBAHAN EKONOMI. Artikel, 2.
- Prof. Dr. Fendy Suhardi, D. M. (2024, Januari). Strategi Teori Kepemimpinan Transformasional di Era Digital. Artikel Ilmiah, 1-2.